BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan wisata yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok dalam jangka waktu tertentu dari satu tempat ke tempat lainnya tetapi bukan untuk menetap melainkan untuk bersenang-senang, menghabiskan waktu senggang atau berlibur, juga untuk memenuhi rasa ingin tau mengenai sejarah, makanan khasnya, juga ingin mempelajari budaya dan adat istiadat di daerah yang dikunjungi, dan berbagai tujuan lainnya.

Seperti halnya di Indonesia, di berbagai provinsi yang ada di Indonesia memiliki keunggulan yang berbeda-beda dan juga memiliki potensi wisata yang dapat menarik wisatawan agar berkunjung ke daerah tersebut. Salah satunya adalah provinsi Sumatera Selatan khususnya yang ada di kota Palembang.

Kota Palembang merupakan kota paling tua yang ada di Indonesia dan juga merupakan salah satu kota metropolitan yang ada di Indonesia. Pada bidang pariwisata, kota Palembang memiliki banyak berbagai tempat wisata yang cukup menarik untuk membuat wisatawan datang ke kota Palembang. Berikut ini pada tabel 1.1 dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan ke kota Palembang :

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Palembang Tahun 2015-2019

Tahun	Wisatawan Nusantara	Jumlah Orang
2015	1.724.275	1.724.275
2016	1.899.887	1.899.887
2017	2.001.567	2.001.000
2018	2.111.000	2.111.000
2019	2.189.407	2.189.407

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2020 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.1 kunjungan wisatawan ke kota Palembang selama lima tahun terakhir (2015-2019), dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan angka wisatawan yang berkunjung ke kota Palembang pada setiap tahunnya.

Untuk mendukung potensi wisata di kota Palembang, terdapat juga wisata kuliner yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan agar mengunjungi kota Palembang. Meskipun obyek wisata alam yang ada di Indonesia masih menjadi unggulan dan banyak diminati oleh wisatawan, wisata kuliner juga sangat diminati wisatawan, hal ini dapat dilihat dari www.nusapedia.com yang menyatakan ada 10 kota wisata kuliner terbaik yang ada di Indonesia. Berikut tabel 1.2 mengenai 10 kota wisata kuliner terbaik di Indonesia :

Tabel 1.2
10 Kota Wisata Kuliner Terbaik di Indonesia Tahun 2019

NO	KOTA	NO	KOTA
1.	Medan	6.	Malang
2.	Palembang	7.	Yogyakarta
3.	Palu	8.	Padang
4.	Cirebon	9.	Surabaya
5.	Makassar	10.	Bandung

Sumber : www.nusapedia.com (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa wisata kuliner yang ada di kota Palembang mendapatkan no urut kedua dari 10 kota yang masuk dalam kategori 10 kota wisata kuliner menurut www.nusapedia.com. Wisata kuliner ini juga dapat menjadi salah satu wisata yang banyak diminati wisatawan khususnya pada makanan khas yang ada di kota Palembang dan sekaligus mempromosikan kota Palembang sehingga lebih dikenal lagi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Wisata kuliner di era saat ini, sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat karena kuliner bukan lagi hanya dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan primer saja melainkan

juga sudah menjadi gaya hidup baru di kalangan masyarakat. Dengan mengikuti minat dan motivasi wisatawan melakukan wisata kuliner dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke kota Palembang. Tentunya wisatawan ingin mencoba makanan yang susah ditemukan didaerahnya seperti makanan khas yang ada di kota Palembang. Makanan khas di kota Palembang memiliki ciri khas yang unik, terutama dalam hal cita rasanya. Berikut ini pada tabel 1.3 jenis makanan khas yang ada di kota Palembang :

Tabel 1.3
Daftar Makanan Khas Kota Palembang

No.	Makanan Khas
1.	Pempek
2.	Model
3.	Tekwan
4.	Mie Celor
5.	Otak-otak
6.	Brengkes Tempoyak
7.	Lenggang
8.	Laksan
9.	Celimpungan
10.	Burgo
11.	Lakso
12.	Martabak HAR
13.	Pindang Patin
14.	Pindang Tulang
15.	Malbi
16.	kemplang
17.	Kue 8 Jam
18.	Kue Lapis Kojo
19.	Kue Enggak Ketan
20.	Kue Maksuba

Lanjutan Tabel 1.3

21.	Kue Bolu Suri
22.	Kue Gandus
23.	Kue Lumpang
24.	Kue Srikaya
25.	Dadar Jiwo
26.	Sambal Lingkung
27.	Telok Ukan
28.	Gulo Puan

Sumber : <https://makananoleholeh.com/makanan-khas-palembang/>

Terdapat berbagai tempat makan maupun tempat wisata kuliner yang menyediakan makanan khas yang ada di kota Palembang, seperti pempek 26 ilir, mie celor 26 ilir, martabak HAR dan masih banyak lagi. Selain itu diberbagai saluran televisi seperti PALTV, TransTV terkadang menayangkan seputar kuliner khas dikota Palembang sehingga membuat wisatawan tertarik untuk mencoba makanan khas yang ada di kota Palembang.

Berdasarkan atas uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DEMOGRAFI, MOTIVASI DAN PSIKOLOGI TERHADAP MINAT WISATAWAN PADA MAKANAN KHAS DI KOTA PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Terbatasnya referensi pendukung penelitian tentang pengaruh minat wisatawan terhadap makanan khas di Indonesia juga menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan, dengan harapan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh berdasarkan faktor demografi terhadap minat wisatawan pada makanan khas di kota Palembang ?
2. Bagaimana pengaruh berdasarkan faktor motivasi terhadap minat wisatawan pada makanan khas di kota Palembang ?
3. Bagaimana pengaruh berdasarkan faktor psikologi terhadap minat wisatawan pada makanan khas di kota Palembang ?
4. Faktor manakah yang dominan mempengaruhi minat wisatawan pada makanan khas kota Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih mendalam dan berfokus pada penelitian yang akan diangkat maka penulis berfokus pada 3 faktor penelitian yaitu “faktor demografi, faktor motivasi, dan faktor psikologi”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh berdasarkan faktor demografi terhadap minat wisatawan pada makanan khas di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh berdasarkan faktor motivasi terhadap minat wisatawan pada makanan khas di kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh berdasarkan faktor psikologi terhadap minat wisatawan pada makanan khas di kota Palembang.
4. Untuk mengetahui faktor yang dominan yang mempengaruhi minat wisatawan pada makanan khas kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bagi para akademisi, menambah ilmu pengetahuan terutama pada mata kuliah

Pemasaran Pariwisata dan Geografi Pariwisata di prodi Usaha Perjalanan Wisata. Dalam penelitian ini berisi informasi mengenai pengaruh demografi, motivasi dan psikologi terhadap minat wisatawan pada makanan khas di kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah bagi para pelaku bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan juga bagi pihak yang terkait untuk melihat fenomena faktor demografi, motivasi, dan psikologi.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini menggunakan sistematika bab sesuai dengan format yang berlaku agar mendapat arahan yang jelas mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan. Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi ini secara lengkap dan jelas :

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain :

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang menguraikan tentang alasan, motivasi dan fenomena dari penulis terhadap topik permasalahan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan.

1.3 Batasan Masalah

Memberikan batasan masalah agar tidak keluar dari persoalan yang di bahas dalam penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian agar dapat mendapatkan jawaban dari permasalahan pada saat melakukan penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat dari pelaksanaan kegiatan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran umum dari bab pendahuluan sampai dengan kesimpulan dari penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang :

2.1 Teori-teori yang menunjang penulisan/penelitian.

2.2 Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang :

3.1 Pendekatan Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4 Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang :

4.1 Keterkaitan minat wisatawan dari data yang sudah diperoleh dari masalah yang ada.

4.2 Menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan.

4.3 Menganalisis proses dan hasil penyelesaian masalah.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan mengenai :

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran